

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa secara faktual (objektif). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain observasi yaitu penelitian yang berfokus pada proses pengamatan dan non eksperimental (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yaitu jenis rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Keuntungan rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas, yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi *deep slow breathing* untuk menurunkan ansietas pada pasien hipertensi (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Karangasem, dengan waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penelitian yaitu dimulai dari bulan februari sampai bulan mei tahun 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Dalam studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Maka dari itu, yang menjadi subjek studi kasus dalam penelitian ini, sekurang-kurangnya empat pasien (individu,

keluarga atau pun masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam, sehingga subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedoman dalam penentuan kriteria inklusi (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

- a. Rekam medis pasien hipertensi yang melakukan pengobatan secara rutin.
- b. Rekam medis pasien hipertensi dengan ansietas.
- c. Rekam medis pasien hipertensi yang komunikatif dan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

Rekam medis pasien yang rusak atau tidak dapat dibaca.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yaitu kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi *deep slow breathing* untuk menurunkan ansietas pada pasien dengan hipertensi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa secara faktual (objektif). Pendekatan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain observasi yaitu penelitian yang berfokus pada proses pengamatan dan non eksperimental (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, merupakan jenis rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan dari studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Keuntungan rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas, yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pemberian terapi relaksasi *deep slow breathing* untuk menurunkan ansietas pada pasien Hipertensi (Nursalam, 2016).

F. Metode Analisis Data

Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan teori yang ada, yang selanjutnya dituang dalam bentuk opini pada pembahasan. Teknik analisis yang digunakan berupa observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi, diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu perencanaan (Nursalam, 2016). Adapun urutan proses analisis data, terdiri atas:

Triangulasi dan Penyajian Data

Desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus menentukan model penyajian data yang akan dilakukan. Data dapat disajikan secara terstruktur, narasi, dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, dan sebagainya. Identitas pasien disamarkan agar terjamin kerahasiaannya. Penyajian data menggunakan teknik triangulasi yaitu mengeksplorasi fenomena yang diteliti secara mendalam untuk meningkatkan pemahaman serta penjelasan secara komprehensif dari yang akan dihasilkan, dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data. Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data (selama proses penelitian atau riset berlangsung) (Nursalam, 2016).

G. Etika Studi Kasus

Menurut (Nursalam, (2016) pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini adalah:

1. *Inform Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang selanjutnya ditanda tangani oleh pasien jika bersedia. *Inform consent* tersebut diberikan kepada pasien sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan dari pemberian *inform consent* adalah agar subjek mengerti mengenai maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Merupakan suatu jaminan bagi subjek penelitian. Dilakukan dengan cara tidak mencatumkan atau pun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination* (Otonomi)

Merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. *Fair Handling* (Penanganan yang Adil)

Merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan

individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien yang menjadi responden penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian

6. *Right to Get Protection* (Hak Mendapat Perlindungan)

Merupakan hak klien untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha yang dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian.